



### **Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut)**

Rifha Asyilia Fadillah<sup>1</sup>, Ja'far Amirudin<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut  
Korespondensi: [rifhaasyiliaf99@gmail.com](mailto:rifhaasyiliaf99@gmail.com)

---

#### ARTICLE HISTORY

Received: January 12, 2023

Revised: February 20, 2023

Accepted: March 30, 2023

#### Abstract

This research is motivated by the learning conditions of students in classes, especially in SKI subjects, which tend to be boring because the method that is always used is lectures, so that students sometimes do not focus on learning, are easily distracted from concentration, and also easily decrease their learning motivation. Teachers rarely use other methods of learning and choose to hold quizzes and use video media to keep students focused on learning. The purpose of this study is to determine the implementation of the strategy *Index Card Match* to increase student motivation in SKI subjects. The method used in this research is quantitative experimental type. This research was conducted in class X MAN 2 Garut in the 2022/2023 academic year. With a quasi-experimental research method. The variable in this study is Strategy Implementation *Index Card Match* (X) and Student Learning Motivation (Y). The population in this study were all students of class X MAN 2 Garut. The sample in this study was taken by technique *purposive sampling*, namely class X IIS 1 as the experimental class and class X IIS 3 as the control class. Data collection techniques in this study were observation, documentation, tests, questionnaires and interviews. Data analysis techniques in this study, namely testing the hypothesis using the average similarity test formula (test). The results of this study show the average value *posttest* experimental class 89 and *posttest* control class 85. After conducting the t test, the results obtained were  $t_{count}$  (thitung) = 4.39 >  $t_{table}$  (ttabel) = 2.71, meaning that it is located in the  $H_1$  reception area. So it can be concluded that there is a significant difference in final ability after being given different treatments. The results of the questionnaire correlation test were 0.610 with  $t_{count}$  (thitung) 4.80 >  $t_{table}$  (ttabel) 2.02, then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So there is an increase between Strategies *Index Card Match* with Student Learning Motivation in the SKI subject for class X students at MAN 2 Garut.

Keywords: Strategy *Index Card Match*, Motivation to learn

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran siswa dikelas terkhusus pada mata pelajaran SKI, yang cenderung membosankan karena metode yang selalu digunakan adalah ceramah, sehingga siswa terkadang tidak fokus belajar, mudah teralihkn konsentrasinya, dan juga mudah menurun motivasi belajarnya. Guru jarang memakai metode lain dalam belajar dan memilih mengadakan kuis serta memakai media video agar siswa tetap konsentrasi dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian ini dilakukan di kelas X MAN 2 Garut pada tahun ajaran 2022/2023. Dengan metode penelitian eksperimen quasi. Variabel pada penelitian ini yaitu Penerapan Strategi *Index Card Match* (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Garut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas X IIS 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, tes, angket dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu menguji hipotesis menggunakan rumus uji kesamaan rata-rata (tes). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 89 dan *posttest* kelas kontrol 85. Setelah melakukan uji t, maka diperoleh hasil *thitung* = 4.39 > *ttabel* = 2.71, artinya terletak di daerah penerimaan  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan akhir yang signifikan sesudah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil uji korelasi angket 0.610 dengan *thitung* 4.80 > *ttabel* 2.02, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka terdapat peningkatan antara Strategi *Index Card Match* dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas X di MAN 2 Garut.

Kata kunci: Strategi *Index Card Match*, Motivasi Belajar

### 1. Pendahuluan

Manusia dan pendidikan saling berkaitan, karena tentu pendidikan dibutuhkan manusia sebagai upaya manusia untuk memahami sesuatu. Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang agar dapat berkembang dan berguna bagi masa depan. Begitu pula dengan Pendidikan Islam.

Omar Mohammad al-Toumi al-Syaibany menjelaskan bahwa Pendidikan Islam merupakan proses yang dilakukan dalam upaya mengubah tingkah laku seseorang pada kehidupan pribadinya, masyarakat maupun alam sekitarnya, dengan melaksanakan pengajaran sebagai suatu aktivitas yang bernilai asasi serta sebagai profesi yang asasi dalam kalangan masyarakat. (Ijudin & Munawaroh, 2018: 22)

Dalam proses pendidikan ini, peserta didik di bina untuk menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh, karena ilmu itu penting bagi manusia, sebagaimana dinyatakan dalam hadits berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, hendaklah ia menguasai ilmu”. (HR. Ahmad)

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” (Aprilia & Husniyah, 2022: 170)

Pendidikan berlangsung antara pendidik selaku penyampai ilmu pengetahuan dengan peserta didik selaku penerima ilmu pengetahuan, menimbulkan adanya interaksi yang terjalin dengan maksud memberikan ilmu pengetahuan guna mencapai tujuan pendidikan, dimana peserta didik berhasil memperoleh ilmu yang tentunya bermanfaat bagi dirinya, masyarakat sekitarnya dan juga bangsa ini.

Dari pengertian pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dilakukan dalam upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan mencari ilmu pengetahuan agar dapat menambah wawasan. Ilmu pengetahuan ini berupa pengetahuan alam, pengetahuan sosial, pengetahuan agama maupun sejarah, bahasa, dan lain sebagainya. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam yang termasuk di dalamnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) SKI, yaitu mata pelajaran yang mempelajari mengenai asal usul serta peradaban dan perkembangan Islam pada masa lampau. (Sibuea, 2019: 39)

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki ruang lingkup yang luas, diantaranya yaitu mata pelajaran Al-Qur’an, Akidah, Fiqih, Akhlak, SKI / Tarikh. (Muchith, 2016: 220)

Pembelajaran SKI menjadi salah satu bagian dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang wajib untuk dipelajari peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami bagaimana perkembangan Islam serta mengenal para tokohnya, agar dapat mengambil *ibrah* atau hikmah yang bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, agar peserta didik juga bisa menghargai serta menghormati peranan para tokoh dan ilmuwan Islam yang menjadi bagian dari perkembangan Islam ini sehingga dapat berkembang seperti sekarang ini. Baik itu mulai dari perjalanan Rasulullah hijrah dan menyebarkan dakwah,

sampai pada para sahabat yang melanjutkan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw, sampai pada lahirnya ilmuwan Islam yang cerdas dan bijaksana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan dengan guru mata pelajaran SKI kelas X, yaitu Ibu Erin Nur, S.Pd. di MAN 2 Garut pada hari Kamis, 3 November 2022, dinyatakan bahwa pembelajaran SKI dilakukan dengan menggunakan metode ceramah lalu diselingi dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan kuis. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa ada hambatan-hambatan yang dirasakan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, seperti siswa cenderung mudah bosan, mudah teralihkannya fokusnya pada hal-hal lain serta motivasi belajar siswa yang terkadang menurun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut)

## 2. Metodologi

Metode penelitian memiliki makna sebagai proses kegiatan yang bersifat ilmiah yang berbentuk pengumpulan data, menganalisis data, lalu memberikan interpretasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Cara atau kegiatan ilmiah ini berarti bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan dengan rasional, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2019: 2)

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experiment (eksperimen semu). Desain ini terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini juga dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang pembelajarannya memakai strategi *Index Card Match* dan kelompok kontrol yang pembelajarannya memakai metode konvensional dengan pendekatan ceramah. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan tes awal kepada kedua kelompok, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah pembelajaran selesai, peneliti membandingkan hasil belajar kedua kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperoleh desain penelitian berupa *pre-test* dan *post-test group design*. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2019: 116)

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- X : Strategi pembelajaran *index card match*
- O1 : Pengukuran awal hasil belajar kelompok eksperimen
- O2 : Pengukuran akhir hasil belajar kelompok eksperimen
- O3 : Pengukuran awal hasil belajar kelompok kontrol
- O4 : Pengukuran akhir hasil belajar kelompok kontrol

Selanjutnya, setelah melakukan *post-test* pada kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka dilanjutkan dengan memberikan angket berkaitan dengan penerapan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa. Kuesioner (angket) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan agar mempersingkat waktu dalam pengumpulan data, serta ruang lingkup penelitian yang sempit. (Sugiyono, 2019: 146)

Skala penelitian yang digunakan, yaitu Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang yang berkaitan dengan suatu fenomena sosial pada kalangan masyarakat. Adapun untuk kriteria pemberian skor terhadap alternatif jawaban angket, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sistem Penilaian Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2019: 147)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dan ditemukan beberapa hambatan yang dilalui guru dan juga siswa dalam belajar pada mata pelajaran SKI, menunjukkan bahwa terkadang motivasi belajar siswa menurun. Hal ini juga memungkinkan bahwa pembelajaran

SKI memerlukan inovasi baru dalam kegiatan belajar, agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran SKI di kelas.

Maka dari itu, peneliti berasumsi bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran SKI dapat membantu mengatasi hambatan yang dialami dan juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Hal ini sesuai dengan pengertian dari strategi *Index Card Match*, yaitu strategi pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan, dimana siswa harus aktif belajar melalui kegiatan kelompok berpasangan mencari kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang nantinya harus disampaikan di depan kelas secara berpasangan untuk di jawab oleh teman kelasnya yang lain. (Silberman, 2018: 250)

Penerapan strategi *Index Card Match* ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik agar mampu memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Peserta didik juga diharapkan lebih termotivasi, bersemangat dan antusias dalam belajar dengan menggunakan strategi ini. Agar dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan. (Susanti, 2022: 29)

Sementara itu, motivasi belajar akan timbul apabila ada faktor pendorong, baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Motivasi ini merupakan daya pendorong seseorang agar ia melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi bagian untuk memicu seseorang agar mau belajar, dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk belajar. (Andriani & Rasto, 2019: 81)

Motivasi belajar ini terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan enam indikator, yaitu (1) Ada hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar; (2) Ada dorongan dan kebutuhan terhadap belajar; (3) Ada harapan dan cita-cita terhadap masa depan; (4) Ada penghargaan dalam belajar; (5) Ada kegiatan yang menarik saat belajar; (6) Ada lingkungan belajar yang kondusif. (Uno, 2021: 23)

Salah satu tugas guru di sekolah adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga mau untuk belajar. Bentuk-bentuk motivasi yang ada di sekolah, yaitu: (1) Memberi angka; (2) Hadiah; (3) Persaingan atau kompetisi; (4) *Ego-involvement*; (5) Mengadakan penilaian atau tes; (6) Mengetahui hasil; (7) Pujian; (8) Hukuman; (9) Hasrat untuk belajar; (10) Minat; (11) Tujuan yang diakui. (Sardiman, 2016: 91)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada saat pembelajaran SKI di kelas X-IIS 1 sebagai kelas eksperimen di MAN 2 Garut, di dapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Sama halnya dengan kelas X-IIS 3 sebagai kelas kontrol di MAN 2 Garut dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional juga berjalan dengan baik. Kedua kelas tersebut diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama dan tidak jauh berbeda.

Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas eksperimen, hasilnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol yang hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah. Hal ini berdasarkan perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa memperoleh rata-rata 89 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 siswa mendapat rata-rata 85. Untuk kelas eksperimen dari hasil *pretest* ke hasil *posttest* mengalami peningkatan sebanyak 31%, sementara kelas kontrol dari hasil *pretest* ke hasil *posttest* mengalami peningkatan sebanyak 12%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Index Card Match*.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, sebaran data pada kelas eksperimen dengan jumlah sampel 21 siswa berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen yang menghasilkan nilai  $X^2_{hitung} (10.50) < X^2_{tabel} (11.07)$ , maka sebaran data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dengan sampel sebanyak 20 siswa berdistribusi normal sesuai dengan hasil perhitungan uji normalitas data kelas kontrol yang menghasilkan nilai  $X^2_{hitung} (9.72) < X^2_{tabel} (11.07)$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

Setelah kedua data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas dua varians. Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0.9 < F_{tabel} = 3.00$ , maka kedua varians dinyatakan homogen.

Dari perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui sebaran data masing-masing kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistika parametrik uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan memberikan perlakuan strategi *Index Card Match*, sama dengan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional melalui pendekatan ceramah.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima, artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan memberikan perlakuan strategi *Index Card Match*, lebih baik daripada hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional melalui pendekatan ceramah.

Setelah dilakukan perhitungan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4.39 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.71 dengan  $db = 39$ ,  $\alpha = 0,01$  sebesar 39. Maka  $t_{hitung} = 4.39 > t_{tabel} = 2.71$  yang artinya terletak di daerah penerimaan  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu terdapat perbedaan kemampuan akhir yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Hal tersebut berarti bahwa pengetahuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang baik.

Berikut tabel perhitungan uji hipotesis:

### Uji Hipotesis

Kelas	Kategori	N	N (n1+n2)	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X-IIS 1	Eksperimen	21	39	4.39	2.71	Terdapat Perbedaan Setelah Diberikan Perlakuan
X-IIS 3	Kontrol	20				

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

Selanjutnya, setelah melaksanakan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner (angket) yang berjumlah 23 item pernyataan yang terdiri dari 10 item pernyataan berkaitan dengan strategi *Index Card Match* (Variabel X) dan 13 item pernyataan berkaitan dengan motivasi belajar siswa (Variabel Y).

Kemudian dilakukan perhitungan validitas terhadap 10 Item pernyataan yang berkaitan dengan strategi *Index Card Match* dan semua dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 10 item dinyatakan reliabel. Berikut tabel perhitungan reliabilitas strategi *Index Card Match* (Variabel X):

### Uji Reliabilitas Variabel X Strategi *Index Card Match*

Reliabilitas	
Varian Total	12,73283951
Varian Instrumen	7,27802469
Alpha	0,476005792
t hitung	3,549271246
t tabel	2,0166922
Keputusan	Realibel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

Setelah penyebaran data, dilakukan perhitungan terhadap setiap item pernyataan, maka diperoleh rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap penerapan strategi *index card match* di kelas X-IIS 1 dan 3 MAN 2 Garut, dengan nilai rata-rata 72% dan termasuk pada kategori baik, hasil ada pada tabel berikut:

### Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X Strategi *Index Card Match*

No	Item Pernyataan	Frekuensi	Skor	Persentase	Kategori
1	1	41	163	80%	Baik



2	2	41	147	72%	Baik
3	3	41	139	68%	Cukup Baik
4	4	41	159	78%	Baik
5	5	41	152	74%	Baik
6	6	41	132	64%	Cukup Baik
7	7	41	156	76%	Baik
8	8	41	150	73%	Baik
9	9	41	152	74%	Baik
10	10	41	123	60%	Cukup Baik
Jumlah			1473		
Rata-Rata				72%	Baik

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

Kemudian dilanjutkan pada perhitungan validitas terhadap 13 Item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dan semua dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 13 item dinyatakan reliabel. Berikut tabel perhitungan reliabilitas motivasi belajar siswa (Variabel Y):

#### Uji Reliabilitas Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

Reliabilitas	
Varian Total	20,513
Varian Instrumen	9,601
Alpha	0,576
T hitung	4,403
T tabel	2,023
Keputusan	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

Setelah penyebaran data, dilakukan perhitungan terhadap setiap item pernyataan, maka diperoleh rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap motivasi belajar siswa di kelas X-IIS 1 dan 3 MAN 2 Garut, dengan nilai rata-rata 70% dan termasuk pada kategori baik, hasil ada pada tabel berikut:

### Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	Item Pernyataan	Frekuensi	Skor	Persentase	Kategori
1	11	41	177	86%	Baik Sekali
2	12	41	113	55%	Cukup
3	13	41	110	54%	Cukup
4	14	41	140	68%	Cukup Baik
5	15	41	132	64%	Cukup Baik
6	16	41	139	68%	Cukup Baik
7	17	41	161	79%	Baik
8	18	41	125	61%	Cukup Baik
9	19	41	159	78%	Baik
10	20	41	134	65%	Cukup Baik
11	21	41	160	78%	Baik
12	22	41	135	66%	Cukup Baik
13	23	41	169	82%	Baik Sekali
Jumlah			1854		
Rata-Rata				70%	Baik

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menghitung uji korelasi dengan hasil perhitungan uji korelasi sebesar 0.610 dengan t-hitung sebesar 4.804 dan t-tabel sebesar 2.023 dengan keputusan diterima.

Nilai t-hitung yaitu  $4.804 > t\text{-tabel } 2.023$ , maka menunjukkan koefisien korelasi signifikan dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_1$  diterima
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Dalam hal ini  $H_1$  diterima, karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4.80 > 2.02$ ) dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara strategi *index card match* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas X di MAN 2 Garut.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan strategi *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas X MAN 2 Garut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas eksperimen, hasilnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol yang hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah. Hal ini berdasarkan perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa memperoleh rata-rata 89 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 siswa mendapat rata-rata 85.
- 2) Variabel X yaitu Penerapan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X di MAN 2 Garut pada mata pelajaran SKI, hal ini dapat dilihat dari hasil t-hitung sebesar 4.39 dan t-tabel sebesar 2.71 dengan  $df = 39$ ,  $\alpha = 0,01$  sebesar 39. Maka  $t\text{-hitung} = 4.39 > t\text{ tabel} = 2.71$  yang artinya terletak di daerah penerimaan  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu terdapat perbedaan kemampuan akhir yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.
- 3) Variabel Y yaitu motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas X MAN 2 Garut. Hal ini bisa dilihat dari nilai t-hitung yaitu 4.80, sedangkan nilai t-tabel yaitu 2.02, hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka koefisien korelasi signifikan.  $H_1$  diterima karena t-hitung  $>$  t-tabel ( $4.80 > 2.02$ ) dan  $H_0$  ditolak. Maka terdapat peningkatan antara strategi *index card match* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas X di MAN 2 Garut.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah senantiasa berpartisipasi terhadap proses penelitian yang telah dilakukan. Terima kasih kepada Ibu Dr. Masripah, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan juga Bapak Ja'far Amirudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh pihak dari sekolah MAN 2 Garut yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan juga terima kasih kepada seluruh teman-teman siswa kelas X-IIS 1 dan IIS 3 yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Semoga dengan adanya artikel ini dapat membantu menambah wawasan pembaca berkaitan dengan Strategi *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

## Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aprilia, D., & Husniyah, H. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*.
- Ijudin, & Munawaroh, N. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Muchith, S. (2016). GURU PAI YANG PROFESIONAL. *Quality*, 4, 217–235.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sibuea, S. (2019). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING*.
- Silberman, M. (2018). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Edisi Revisi). PENERBIT NUANSA CENDEKIA.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA .
- Susanti. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6, 22–36. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* (Tarmizi, Ed.; September, 2021). Bumi Aksara.